

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang mempunyai sifat objektif yang mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang dengan menggunakan pengujian statistik.¹ Penelitian kuantitatif ini menggunakan numeric dan analisis terhadap data menggunakan angka. Penelitian memiliki tujuan agar dapat menguji teori, mengetahui hubungan antar variabel, mengetahui fakta secara benar, mengetahui deskripsi statistik serta menentukan hasilnya² sehingga dapat diperoleh hasil signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu “Pengaruh Kurs, Inflasi, dan BI *Rate* Terhadap Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.”

¹ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 5-6

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hlm. 99

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan yang memiliki pengaruh antara dua variabel atau lebih.³

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang diambil dari objek ataupun subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi dan sesuai dengan syarat-syarat yang sesuai dengan masalah penelitian. Populasi juga diartikan sebagai seluruh unit individu yang ada dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴

Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu Kurs, Inflasi, dan BI *Rate* diambil dari tahun berdiri Bank Syariah Mandiri yaitu dari tahun 1999 sampai 2019 dan dari seluruh data yang ada di *website* Bank Indonesia.⁵ Sehingga jumlah populasi yang diperoleh yaitu 80.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* merupakan teknik dalam

³ Kris H. Timotis, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2017), hlm. 16

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76

⁵ www.bi.go.id

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil subyek yang didasari pada tujuan tertentu bukan didasari atas strata, random, atau daerah.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu anggota dari populasi yang dengan prosedur tertentu dipilih untuk mewakili populasi.⁷ Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan dari PT Bank Syariah Mandiri yang diambil dari 8 tahun yang diambil dari tahun 2012 sampai 2019⁸, dan dari 8 tahun data atas variabel Kurs, inflasi, dan BI *Rate* dari *website* Bank Indonesia.⁹ Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 32.

C. Sumber Data, dan Variabel

1. Sumber Data

Data adalah informasi yang dipakai dan diolah untuk suatu penelitian sehingga bisa dipakai sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Data dapat diklasifikasikan dalam berbagai kriteria, yaitu berdasarkan jenis, sumber, sifat, cara mendapatkan, dan waktu pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sekunder. Data sekunder merupakan data yang berbentuk publikasi dimana data tersebut sudah tersedia yang dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain.

⁶ *Ibid.*, hlm. 76-81

⁷ *Ibid.*, hlm. 76-77

⁸ Diakses dari <https://www.mandirisyahiah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report> Pada 15 Desember 2019

⁹ www.bi.go.id

Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulan, jenis data pada penelitian ini adalah data berkala (*time series*), yang merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa waktu untuk dapat memberikan gambaran atas perkembangan dari suatu kegiatan penelitian selama periode yang diteliti. Data sekunder yang diambil yaitu dari *website* Bank Indonesia dan *website* resmi Bank Syariah Mandiri berupa laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri periode 2012 sampai 2019.

2. Variabel

Variabel merupakan objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian.¹⁰ Variabel penting dalam suatu penelitian karena merupakan alat dan sarana yang digunakan dalam pengukuran. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Independen (Bebas), yaitu Kurs (X_1), Inflasi (X_2), dan BI Rate (X_3).
- b. Variabel Dependen (Terkait), yaitu Profitabilitas (Y)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah Pekerjaan, mengumpulkan, menyusun dan menjabarkan dokumen dari segala macam jenis dalam seluruh lapangan aktivitas manusia. Kajian dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan sarana pembantu peneliti dalam

¹⁰ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika I*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 35

mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.¹¹ Dokumentasi didapatkan berdasarkan laporan triwulan ke 1 tahun 2012 sampai triwulan ke 4 tahun 2019 yang dipublikasikan Bank Syariah Mandiri, dan publikasi dari *website* resmi Bank Indonesia.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.¹²

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh Kurs, inflasi, dan BI *Rate* terhadap profitabilitas di Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

¹¹ Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Peenerbit Graha Ilmu, 2006), hlm. 225

¹² M Iqbal Hasan, (*Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*), (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 254

Dalam penelitian ini, ada dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = ROA di Bank Syariah Mandiri

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

b₃ = Koefisien regresi variabel X₃

X₁ = Kurs

X₂ = Inflasi

X₃ = BI Rate

E = tingkat error, tingkat kesalahan

1. Uji Asumsi klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi. Karena itu dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *autokorelasi*, dan uji *heteroskedastisitas*. Dengan memenuhi uji asumsi klasik maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

a. Uji *Normalitas*

Pengujian *normalitas* data dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, data harus terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi tidak normal.¹³ Penghitungannya menggunakan uji statistic Kolomogrof-Smirnoiknv (K-S), dikatakn berdistribusi normal jika nialai Sig > 0,05, dan sebaliknya jika Sig < 0,05 maka dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.¹⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi Multikolinearitas , jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.

¹³ Sutrisno Hadi, "*Seri Program Statistik-Versi 2000*", (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm. 10

¹⁴ Imam Ghozali, (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS(edisi ketujuh)*), (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm.10

- 2) Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.
- 3) Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
- 4) Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- 5) Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri.¹⁵ Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 10

heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPREID dan ZPRED. Dasar analisis heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), Uji F (simultan), dan Uji t (parsial).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linear berganda.

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya

semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁶

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 3) H_0 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel

¹⁶ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 125

independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.